

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Perusahaan merupakan badan hukum yang menjalankan kegiatannya dalam rangka mencari laba. Secara umum perusahaan dibedakan menjadi tiga jenis yaitu perusahaan jasa, dagang dan perusahaan manufaktur. Perusahaan dagang adalah suatu badan usaha yang melakukan transaksi penjualan barang dagangan kepada agen atau pemakai langsung.

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan pada umumnya sangat memerlukan sistem akuntansi yang efektif dan efisien, khususnya dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak di luar perusahaan yang memerlukannya. Informasi menjadi unsur penentu dalam pengambilan keputusan, baik oleh manajemen perusahaan itu sendiri maupun pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun. Tanpa perangkat untuk mengawasi aktivitas-aktivitas yang terjadi, tidak akan ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja perusahaan.

Salah satu sistem akuntansi yang digunakan perusahaan untuk menangani kegiatan pokoknya yaitu sistem akuntansi pembelian. Sistem akuntansi pembelian digunakan untuk melaksanakan pengadaan barang kebutuhan perusahaan. Pembelian sangat mempengaruhi berbagai jenis pelaksanaan kegiatan dalam suatu perusahaan. Dalam berbagai perusahaan, fungsi pembelian merupakan permulaan dari proses usaha, karena untuk dapat memulai suatu kegiatan usaha diperlukan persediaan barang dagang. Dalam perusahaan bagian pembelian yang bertanggung jawab di dalam pengadaan barang dagang yang dibutuhkan perusahaan tersebut.

Sistem akuntansi sangat berhubungan erat dengan pengendalian intern perusahaan. Dengan sistem akuntansi yang baik dan dilengkapi dengan pengendalian intern yang baik, maka akan menghindarkan penyelewengan yang mungkin terjadi dalam perusahaan.

Oleh karena itu, untuk dapat memenuhi pembelian yang cukup diperlukan suatu sistem kerjasama dengan fungsi-fungsi yang lain yang terkait dengan fungsi pembelian. Suatu perusahaan harus dapat menjaga proses pembeliannya dengan baik agar dapat tercapai suatu pembelian yang efektif dan efisien. Pembelian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan baik dari segi kualitas maupun harga yang diperoleh dari para pemasok.

PT. Anugrah Nutrition Image merupakan perusahaan yang bergerak di bidang farmasi yang mendistribusi suplemen dan vitamin ke apotek dan toko obat, agar dapat selalu memenuhi permintaan customer. Aktivitas bisnis yang ada pada PT. Anugrah Nutrition Image masih menggunakan sistem manual, seperti kegiatan pembelian barang masih dilakukan secara manual dan kurang jelasnya pemisahan tugas. Hal tersebut mendorong keinginan penulis untuk melakukan penelitian terhadap pembelian. Oleh karena itu, penulis memilih judul **“ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN SUPLEMEN DAN VITAMIN PADA PT. ANUGRAH NUTRITION IMAGE DI JAKARTA”**.

1.2. Perumusan Masalah

Pada penelitian ini, dipandang perlu adanya pembatasan masalah yang akan dibahas dengan tujuan untuk mempermudah pembahasan yang akan dihadapi oleh penulis, maka dapat dirumuskan suatu analisis mengenai sistem akuntansi pembelian suplemen dan vitamin pada PT. Anugrah Nutrition Image di Jakarta.

1.3. Spesifikasi Masalah Pokok Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pokok penelitian yang telah diuraikan diatas, agar penelitian ini menjadi lebih terarah maka penulis mengajukan spesifikasi masalah pokok penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem pembelian suplemen dan vitamin pada PT. Anugrah Nutrition Image ?
2. Apa kelemahan yang dihadapi dalam sistem pembelian suplemen dan vitamin pada PT. Anugrah Nutrition Image ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pembelian suplemen dan vitamin yang telah diterapkan di PT. Anugrah Nutrition Image.
2. Untuk mengetahui kelemahan dalam pelaksanaan sistem akuntansi pembelian suplemen dan vitamin di PT. Anugrah Nutrition Image.

1.5. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap agar hasil yang diperoleh dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk perusahaan mengenai pelaksanaan sistem akuntansi pembelian suplemen dan vitamin dalam memperbaiki sistem yang ada sehingga kelemahan yang ada dapat diperbaiki.

2. Bagi Pengembangan Disiplin Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat dalam pengembangan teori khususnya mengenai sistem akuntansi pembelian suplemen dan vitamin.